

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu ilmu yang penting untuk diajarkan kepada siswa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan matematika merupakan bagian dari pendidikan yang mencerminkan maju atau tidaknya suatu bangsa. Kemendikbud No. 58 tahun 2014 menyatakan bahwa mulai dari jenjang sekolah dasar siswa sudah harus menerima dan mempelajari matematika sebagai mata pelajaran wajib. Mempelajari matematika bermanfaat bagi siswa sehingga siswa akan memiliki kemampuan memecahkan masalah, menganalisis masalah secara logis menentukan solusi dari permasalahan yang ada.

Hasil studi PISA Tahun 2018 yang ditulis oleh OECD menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam membaca, skor rata – rata matematika mencapai 379 dengan skor rata – rata OECD 487. *The Organisation For Economic Cooperation and Development* (OECD) telah menggunakan hasil skor *Programmer for International Student Assessment* (PISA) Indonesia tahun 2018 untuk kemampuan matematika, hasilnya Indonesia berada di urutan 72 dari 77 negara. Hasil studi PISA tahun 2022 yang dirilis oleh OECD menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa Indonesia turun 13 poin menjadi 366 dan berada di urutan 69 dari 81 negara.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi pembentukan perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama untuk bangsa dan Negara.

Tujuan pendidikan pada umumnya yaitu menyediakan tempat untuk anak didik mengembangkan kemampuan dan bakat secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai kebutuhan pribadi serta kebutuhan masyarakat sekitarnya.

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan sejak jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dengan adanya mata pelajaran matematika di setiap pendidikan ini diharapkan siswa mampu menguasai kemampuan matematis antara lain kemampuan pemecahan masalah, penalaran dan pembuktian, komunikasi, koneksi, dan representasi matematis. Sehingga guru diharapkan mampu mendesain pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan – kemampuan tersebut. Berdasarkan hasil observasi di kelas dan wawancara dengan beberapa guru matematika pembelajaran matematika belum bersifat *student center*. Siswa belum dilibatkan dalam mengkonstruksi pengetahuannya secara maksimal. Pembelajaran masih ada yang hanya dimulai dari penjelasan guru terkait materi dan contoh soal kemudian siswa latihan mengerjakan soal-soal. Padahal untuk mencapai kemampuan matematis seperti yang telah disebutkan di atas, siswa sebaiknya dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dimulai.

Literasi Numerasi adalah seseorang atau individu menggunakan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung matematika untuk memecahkan masalah matematika kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi merupakan bagian dari matematika tetapi pembelajaran matematika belum tentu dapat menumbuhkan kemampuan numerasi.

Literasi atau kemelekan adalah istilah umum yang merujuk kepada serangkaian kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tersebut yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bahasa latin, istilah literasi disebut juga *literatus*, yang artinya orang yang belajar.

Numerasi adalah kemampuan memahami dan menggunakan berbagai macam angka atau simbol-simbol yang terkait dengan matematika dan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya) untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Numerasi memiliki beberapa tujuan, antara lain: mengasah dan menguatkan pengetahuan serta keterampilan numerasi dalam menginterpretasikan angka, data, tabel, grafik dan diagram, mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan literasi numerasi untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pertimbangan yang logis membentuk dan menguatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika terkait dengan kemampuan literasi numerasi di SMP Negeri 2 Kota Ternate diperoleh kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal literasi numerasi pada materi persegi dan persegi panjang /bangun datar masih rendah. Penyebab rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa yaitu tidak terbiasanya siswa dalam menyelesaikan soal literasi

numerasi. Selain itu, penyebab rendahnya kemampuan literasi numerasi adalah kurangnya pemahaman konsep matematika siswa .

Kemampuan literasi numerasi memberikan manfaat, seperti memiliki pengetahuan dan kecakapan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan kegiatan baik, maupun melakukan perhitungan dan penafsiran terhadap data yang ada di dalam kehidupan sehari-hari, dan mampu mengambil keputusan yang tepat di dalam setiap aspek kehidupan.

Prinsip dasar di dalam numerasi adalah bersifat kontekstual. Maka dari itu, soal yang dibuat untuk mengeksplorasi numerasi siswa harus memiliki

kaitan dengan kehidupan sehari-hari. Holmes dan Dowker (dalam Dantes & Handayani, 2021) mengungkapkan bahwa melalui soal cerita, siswa tidak sekedar belajar kemampuan numerasi melainkan belajar literasi dasar tentang pemahaman. Kemampuan siswa dalam berpikir analitis serta pemecahan masalah secara tidak langsung berkesinambungan dengan kemampuan literasi siswa.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 2 Kota Ternate sebagai tempat penelitian karena ketika peneliti pernah PPL 2 dan ternyata di lokasi tersebut menemukan masalah yang sangat cocok untuk dijadikan kajian dalam penelitian. Alasan peneliti memilih materi bangun datar karena materi yang penting bagi siswa. Berdasarkan alasan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Pada Bangun Datar.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan literasi numerasi siswa masih rendah.
2. Minata siswa pada pembelajaran matematika rendah
3. Kemampuan literasi numerasi siswa belum terdeskripsi dengan baik

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal pada materi Persegi dan Persegi Panjang.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kemampuan literasi numerasi siswa SMP Negeri 2 Kota Ternate pada materi bangun datar?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini, yaitu:

Untuk mendeskripsikan kemampuan literasi numerasi siswa SMP Negeri 2 Kota Ternate pada materi bangun datar.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Bagi Guru

Dapat memberikan informasi atau masukan untuk meningkatkan literasi numerasi pada siswa

1.6.2. Bagi Siswa

Sebagai acuan untuk membantu siswa di dalam kelas menghadapi proses belajar yang dirasakan susah untuk dikerjakan

1.6.3. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan untuk menjadi seorang guru kedepan nanti sehingga bisa meningkatkan prestasi pada siswa belajar di kelas khususnya kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan suatu masalah.